

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai perbedaan kemampuan literasi sains siswa antara pembelajaran multiliterasi inkuiri dan pembelajaran konvensional diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran multiliterasi inkuiri terhadap kemampuan literasi sains siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari perbedaan rata-rata hasil pretes dan postes pada kelas eksperimen yang mengalami peningkatan dengan selisih 30,2. Nilai signifikansi yang diperoleh kelas eksperimen dengan menggunakan uji *t paired sample* adalah 0,00.
2. Terdapat perbedaan kemampuan literasi sains siswa dengan menggunakan model multiliterasi inkuiri dan model konvensional. Hasil uji *t* menggunakan *independent samples* pada data postes kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005 (lebih kecil dari 0,05). Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dengan selisih nilai postes sebesar 9,45.

#### 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

##### 5.2.1 Implikasi

Penerapan model multiliterasi inkuiri mampu menciptakan kegiatan bervariasi dengan keterlibatan siswa yang sangat tinggi dalam setiap proses pembelajaran guna memperoleh pemahaman terkait materi tertentu layaknya seorang ilmuwan. Pembelajaran yang dimulai melalui pertanyaan terbuka memungkinkan siswa untuk bekerja keras dalam memperoleh informasi yang didukung berbagai sumber relevan. Kegiatan percobaan layaknya seorang ilmuwan yang dilakukan siswa dapat mengembangkan keterampilan ilmiah siswa hingga akhirnya siswa mampu menarik kesimpulan berdasarkan bukti yang diperolehnya berkaitan konsep keilmuan tertentu. Pembelajaran multiliterasi inkuiri menghadirkan proses berinkuiri sebagai inti dari sains dan proses multiliterasi sebagai bentuk paradigma baru pendidikan abad 21.

### 5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak terkait dengan penelitian ini. Adapun rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru, hendaknya menggunakan model multiliterasi inkuiri sebagai salah satu model alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi sains siswa terlebih kemampuan literasi siswa harus dikembangkan di satuan pendidikan. Hal lain yang menjadi alasan adalah penggunaan model multiliterasi inkuiri merupakan paradigma baru yang mampu memperbaharui pendidikan abad 2.
2. Kepada sekolah, hendaknya memfasilitasi upaya untuk mewujudkan kesadaran pentingnya literasi sains yang harus dimiliki siswa. Upaya lain yang dapat sekolah lakukan adalah menciptakan lingkungan sekolah yang bernuansa literasi dengan melengkapi sarana dan prasarana penunjang pembelajaran multiliterasi.
3. Kepada peneliti yang hendak mengembangkan penelitian ini, diharapkan mampu menerapkan model multiliterasi inkuiri dalam kemampuan berbasis literasi lainnya maupun kemampuan yang menekankan pada proses belajar.